

KONTRIBUSI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG LINGKUNGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG

Oleh:

Anggun Permata Sari¹ dan Tressyalina²
Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: anggunps46@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study is three. First, describe the mastery of the vocabulary environment in class VII Padang Panjang Middle School 2. Second, describe the text writing skills of class VII students at Padang Panjang Middle School 2. Third, describe the contribution of mastery of environmental vocabulary to the text writing skills of seventh grade students at Padang Panjang Middle School 2. This type of research is quantitative with descriptive method. The design used in this study is the design contribution. The results of this study are three. First, mastery of vocabulary in class VII Padang Panjang SMP Negeri 2 has good qualifications (B) with an average score of 78.48. Second, the text writing skills of class VII students of Padang Panjang Middle School 2 are in good qualification (B) with an average score of 76.49. Third, there is a contribution to mastery of environmental vocabulary on the text writing skills of seventh grade students at Padang Panjang Middle School 2 at 59.44%.

Kata kunci: Kontribusi, Kosakata Bidang Lingkungan, Menulis, Teks Deskripsi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis pada teks. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat terampil memproduksi sebuah teks melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kepada pembaca dalam bentuk tulisan yang menarik. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi adalah kegiatan menulis atau mendeskripsikan suatu objek atau peristiwa dengan sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah dapat dilihat dan dirasakan oleh pembaca. Dalam menulis sebuah teks, penguasaan terhadap kosakata sangat dibutuhkan. Penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami dan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Salah satunya adalah penguasaan kosakata bidang lingkungan.

Salah satu jenis teks dipelajari siswa kelas VII dalam Kurikulum 2013 adalah teks deskripsi. Semi (2007:66) menyatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan rincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca atau pendengar, pembaca seolah melihat, mendengar, atau merasakan langsung objek yang dideskripsikan penulis. Selanjutnya menurut Harsiati, dkk. (2016:7-8), teks deskripsi adalah sebuah teks yang menggambarkan objek dengan cara merinci

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Juni 2019

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan secara rinci dan penggambaran suatu objek, suasana, dan perasaan secara konkret, sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengarkan, dan mengalami apa yang dideskripsikan.

Harsiati, dkk. (2017:6) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan objek dengan cara merinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Sejalan dengan itu, Permadi (2014:15) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks untuk menggambarkan seperti apa suatu objek (seseorang, benda, tempat, atau hal) yang kita gambarkan, baik secara kenampakan, bau, suara, sifat, atau tekstur dari objek tersebut. Selanjutnya, Waluyo (2014:38) menerangkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek, hal, atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan apa yang dipaparkan tersebut.

Menurut Priyatni (dalam Delfianto, 2016) tujuan menulis teks deskripsi adalah menjelaskan pengalaman yang berhubungan dengan hasil pengamatan panca indera, seperti bentuknya, suaranya, rasanya, kelakuannya, atau gerak-geriknya. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa menulis teks deskripsi bertujuan untuk menjelaskan pengalaman seseorang terhadap suatu hal atau objek pada orang lain dengan menggunakan penggambaran melalui penulisannya. Mahsun (2014:29) mengemukakan tiga struktur teks deskripsi, yaitu (1) judul. Dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan. (2) Pernyataan umum, yaitu menjelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan. (3) Uraian bagian-bagian. Pada bagian ini, dijelaskan tentang pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas.

Selanjutnya mengenai ciri kebahasaan Harsiati, dkk. (2016:21-27) menerangkan bahwa dalam pembelajaran teks deskripsi ada delapan penggunaan bahasa yang akan dipelajari. Penggunaan bahasa tersebut, yaitu (1) kalimat bermajas (2) penggunaan kalimat cerapan panca indera, (3) penggunaan kata khusus, (4) penggunaan kata depan, (5) penggunaan kalimat perincian, (6) penggunaan kata berimbuhan, (7) penggunaan sinonim, dan (8) penggunaan pilihan kata yang bervariasi. Keterampilan menulis teks deskripsi membutuhkan penguasaan tentang kosakata. Semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, maka siswa tersebut akan semakin terampil dalam menulis teks deskripsi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penguasaan kosakata siswa, maka siswa akan semakin sulit menulis teks deskripsi.

Chaer (2007:6-8) menyatakan bahwa kosakata adalah sebagai berikut. *Pertama*, semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa. *Kedua*, kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau sekelompok orang dari lingkungan yang sama. *Ketiga*, kata-kata atau istilah yang digunakan dalam satu bidang kegiatan atau ilmu pengetahuan. *Keempat*, sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis beserta penjelasan maknanya, layaknya sebagai sebuah kamus. *Kelima*, semua morfem yang ada dalam suatu bahasa. Menurut Kuncoro (2009:97), kosakata adalah keseluruhan kata yang berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya. Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui seseorang. Kosakata dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*, kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.

Menurut Kridalaksana (dalam Munirah dan Hardian, 2016:82), kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna atau arti dan pemakaian kata dalam bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara, penulis dari suatu bahasa. Selanjutnya, Citra (dalam Munirah dan Hardian, 2016:82) mengemukakan bahwa kosakata dapat diartikan sebagai, (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh pembicara dan penulis, (3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan, dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan singkat dan praktis.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang, (3) mendeskripsikan kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka yaitu skor hasil tes penguasaan kosakata bidang lingkungan dan skor hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Syahrul, Tressyalina, dan Farel (2017:19) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena metode ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti (Sugiyono:2017). Selanjutnya, menentukan ada atau tidak kontribusi variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Jika hipotesis ini diterima, berarti penelitian ini dikatakan berhasil. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun 2018/2019 yang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas VII.a, VII.b, VII.c, VII.d, VII.e, VII.f, dengan jumlah 171 siswa.

Menurut Arikunto (2010:112), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, populasi lebih dari 100 orang, sehingga sampel penelitian akan diambil 25 % dari populasi perkelas. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* (teknik acak), yaitu penarikan sampel berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas.

Variabel dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata bidang lingkungan sebagai variabel (X), dan keterampilan menulis teks deskripsi sebagai variabel (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes objektif mengenai penguasaan kosakata bidang lingkungan dan skor hasil tes unjuk kerja mengenai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes penguasaan kosakata bidang lingkungan. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi. *Ketiga*, mengubah skor penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks deskripsi menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan dan nilai keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. *Kelima*, menafsirkan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. *Keenam*, membuat diagram batang penguasaan kosakata bidang lingkungan dan keterampilan menulis teks deskripsi secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai tes penguasaan kosakata bidang lingkungan dengan tes keterampilan menulis teks deskripsi. *Kedelapan*, membandingkan $r_{(hitung)}$ dengan $r_{(tabel)}$. *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Penguasaan kosa kata bidang lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 78,48 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, penguasaan kosa kata bidang lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang diklasifikasikan empat kategori, yaitu baik sekali berjumlah 13 orang (30,23%), baik berjumlah 16 orang (37,21%), lebih dari cukup berjumlah 8 orang (18,60%), dan cukup berjumlah 6 orang (13,95%). Nilai rata-rata penguasaan kosa kata bidang lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang adalah 78,48 dengan tingkat penguasaan (76-85%) dan berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui indikator penguasaan kosakata bidang lingkungan yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan makna kata dengan nilai rata-rata 82,67 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan makna kata dengan tepat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik. Penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator menentukan lawan kata (antonim). Nilai rata-rata siswa adalah 70,82 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan lawan kata. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa sudah menguasai pemahaman kosakata bidang lingkungan.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 76,49 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang (76-85%) pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang dapat dikelompokkan atas empat kelompok yaitu, (a) baik sekali berjumlah 6 orang (13,95%), (b) baik 18 orang (41,86%), (c) lebih dari cukup berjumlah 14 orang (32,56%), dan (d) cukup berjumlah 5 orang (11,63%).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks deskripsi (86,05) kualifikasi Baik Sekali (BS), ciri kebahasaan dalam teks deskripsi (83,72) kualifikasi Baik (B), dan ketepatan penggunaan EBI (59,69) kualifikasi Cukup (C). Dari analisis data tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 86,05 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan kelengkapan dan ketepatan struktur teks. Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 59,69 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan dari kriteria penilaian EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks deskripsi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa, khususnya untuk indikator ketepatan penggunaan EBI belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI. Siswa masih kesulitan dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,).

3. Kontribusi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi penguasaan kosakata bidang lingkungan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang keseluruhan indikator sebesar 59,44%. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan memiliki kontribusi sebesar 59,44% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang dan selebihnya (40,56%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa seseorang yang sering mengasah penguasaan kosakata akan memberikan dorongan untuk melahirkan sebuah imajinasi, sehingga ide-ide akan tercipta dengan sendirinya. Apabila penguasaan kosakata bidang lingkungan tinggi, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2011:2) yang menyatakan bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya berbahasanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang lingkungan memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, penguasaan kosakata bidang lingkungan berkontribusi sebesar 59,44% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan mengasah penguasaan kosakata. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Padang Panjang diharapkan untuk melatih penguasaan kosakata dan menulis khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Melatih penguasaan kosakata bertujuan agar siswa melahirkan ide-ide sehingga ide-ide akan tercipta untuk menulis teks deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Tressyalina, M.Pd.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Delfianto. 2016. "Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif". *Jurnal Pendidikan Rokania*, Vol. 1 No. 2, 43-45. (Online). (<https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id> diunduh pada tanggal 2 Desember 2018).

Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII. (Buku Siswa)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jogja, Iromejan: Erlangga.

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munirah, & Hardian. 2016. "Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol 16, No. 1, 78-87*. (Online). (<http://ejournal.upi.edu> diunduh pada tanggal 2 Desember 2018).
- Permadi, Deni Herman. 2014. *Pendalaman Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syahrul, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Waluyo, Budi. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

